

IMPLEMENTASI BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN DI SMPN 8 PADANG

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial*

Universitas Negeri Padang



OLEH :

BOBBY SERANO

2016/16052043

PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Berpikir Kritis dan Kreatif dalam
Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di
SMPN 8 Padang

Nama : Bobby Serano

NIM/TM : 16052043/2016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Januari 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si
NIP. 19600202 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin, 25 Januari 2021 Pukul 09.30 s/d 11.00 WIB

Implementasi Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMPN 8 Padang

Nama : Bobby Serano
NIM/TM : 16052043/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Januari 2021

Tim Penguji :

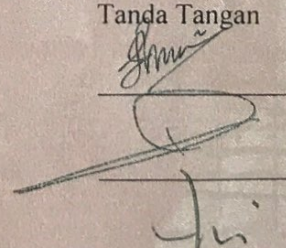
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si

Anggota : Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA

Anggota : Dr. Isnarmi, M. Pd., MA



Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum.
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bobby Serano
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 04 April 1997
NIM/TM : 16052043/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMPN 8 Padang” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Bobby Serano
16052043/2016

ABSTRAK

Bobby Serano, (2016/16052043). **Implementasi Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 8 Kota Padang**

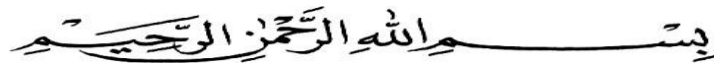
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 8 Kota Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung dan ketakutan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk melihat dan mendeskripsikan mengenai bagaimana cara guru-guru di SMP Negeri 8 Kota Padang dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa guru PPKn di SMP Negeri 8 Padang secara umum sudah mengimplementasikan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam mengembangkan kemampuan berpikir ini guru-guru telah membuat rancangan pembelajaran dengan indikator yang merangsang anak untuk berpikir kritis dan kreatif contohnya dengan memakai kata kerja operasional ranah kognitif menganalisis, evaluasi, dan kreasi dari taksonomi bloom yang merangsang peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi. dalam pelaksanaannya guru juga sudah menggunakan metode-metode yang dapat memancing kemampuan berpikir peserta didik mulai dari *problem solving*, *discovery learning*, penggunaan Al-Quran sebagai alternatif bahan ajar, dan mengadaptasi teori *punish and reward*. Tugas, pertanyaan, dan ulangan-ulangan yang diberikan ke peserta didik juga sudah meletakkan komponen-komponen yang dapat membuat siswa berpikir tingkat tinggi seperti kenapa, mengapa, dan bagaimana. Ada dua faktor yang menghambat guru dalam mengimplementasikan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Yaitu faktor internal dan eksternal. Upaya yang dilakukan guru mengatasi hambatan tersebut dengan, 1) membuat rencana yang matang, 2) model dan metode pembelajaran yang membangkitkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif 2) apresiasi untuk siswa yang aktif dan mengerjakan tugas.

Kata Kunci: Implementasi, Kritis, Kreatif, pembelajaran PPKn.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah- Nya, serta shalawat, dan salam kepada Rasulullah Muhammad saw, yang telah menunjuki manusia kepada kebenaran Islam sebagai rahmatan lil ‘alamiin. Kedua lafadz tersebut menjadi ungkapan syukur atas selesainya penelitian yang berjudul *“Implementasi Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 8 Kota Padang”*, sebagai salah syarat kelulusan strata 1 dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Tahap demi tahap penulis lewati dalam pengerjaan penelitian ini, dan penulis ingin berterima kasih kepada banyak pihak yang membantu baik dalam bentuk moral ataupun moril dan memberikan dorongan semangat dalam meyelesaikan penelitian ini. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Hasrul, M. Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang dan Ibu Rita Angraini, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Dr. Maria Montessori, M. Ed, M.Si, selaku pembimbing yang telah memberikan bantuan, arahan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA dan Dr. Isnarmi, M. Pd., M. A., selaku penguji yang telah banyak memberi kritik, saran serta perbaikan terhadap skripsi ini.
5. Kepada Bapak Drs. Ideal Putra, M. Si., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Kepada seluruh bapak dan ibu dosen serta seluruh staf tenaga kependidikan di Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
7. Kepada kedua Orang Tua yang sangat penulis sayangi, Papah saya Jeffry Tedi Permana dan Mamah saya Susi Setiawati, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
8. Kepada kakak dan adik yang sangat penulis sayangi: Sefira Salsabila, Sehan Alhabsi, dan Sintya Karina.
9. Kepada Bapak Akmal, S.Pd, Ibu Rita Siswanti, S.Pd, dan Endang Mulyani, M.Pd selaku guru PPKn di SMP Negeri 8 Padang.

10. Kepada orang yang paling menyenangkan, teman belajar, dan menjadi tempat bertanya. Ikrima Zahara.
11. Kepada sahabat-sahabat: Rawil, Megi, Mutaqim, Agung, Aldo, Inas, Yudi, Harbi, Zanda, Riyan, Neancy, Emil dan pensi padeh, dan seluruh teman-teman ISP/PPKn angkatan 2016

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Amin.

Padang, 18 November 2020

Penulis
Bobby Serano

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	8
A. Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif	8
B. Strategi Pengembangan Kemampuan Bepikir Kritis dan Kreatif	19
C. Pembelajaran PPKn.....	20
D. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian	25
C. Informan penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data	26

E. Teknik dan Alat Pengumpulan data	27
F. Teknik Uji Keabsahan Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Temuan Umum.....	31
B. Temuan Khusus.....	36
C. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 2. Interaksi Guru dan Siswa di Kelas Saat Proses Pembelajaran	41
Gambar 3. Hasil Pekerjaan Siswa Membuat dan Menjawab Soal-Soal yang Menstimulasi untuk Berpikir Kritis dan Kreatif	43
Gambar 4. Hasil Pekerjaan Siswa Membuat dan Menjawab Soal-Soal yang Menstimulasi untuk Berpikir Kritis dan Kreatif	46
Gambar 5. Pembagian Kelompok Presentasi	48
Gambar 6. Buku Penilaian Kognitif	53
Gambar 7. Bentuk Nilai yang Diberikan Guru untuk Memancing Keaktifan Dan Kekreatifan Siswa	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proses dan Kata Oprasional Berpikir Kritis.....	11
Tabel 2. Informan Penelitian	25
Tabel 3. Jumlah Guru SMP Negeri 8 Kota Padang	32
Tabel 4. Jumlah Siswa SMP Negeri 8 Kota Padang.....	33
Tabel 5. Prestasi Guru di SMP Negeri 8 Kota Padang	33
Tabel 6. Prestasi Akademik: UN Siswa di SMP Negeri 8 Kota Padang	34
Tabel 7. Prestasi Akademik: US Siswa di SMP Negeri 8 Kota Padang	34
Tabel 8. Contoh Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri 8	38
Tabel 9. Pengembangan Indikator dari KD.....	51
Tabel 10. Teknik dan bentuk Instrumen penilaian	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	75
Lampiran II.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib untuk jenjang pendidikan dasar, menengah, dan atas. Sebagai mata pelajaran wajib di dalam pendidikan formal, Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam mengembangkan kecerdasan kewarganegaraan (*civic intelligence*). Dalam Permendikbud No. 58 tahun 2014 disebutkan mengenai tujuan PPKn yaitu membentuk peserta didik mampu: (1) menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengamalan nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial; (2) memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; (3) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif, serta memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia; (4) berpartisipasi secara aktif sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial budaya.

Menurut Permendikbud No. 58 Tahun 2014, secara eksplisit disebutkan bahwa tujuan PPKn yaitu membentuk peserta didik memiliki kecakapan dalam berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif. Montessori (2002: 54), menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah salah satu bidang studi yang bertujuan untuk mendidik warga negara menjadi warga negara yang aktif, partisipatif, dan melatih siswa untuk berpikir pada taraf yang lebih tinggi. Ananda (260: 2012) juga menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan memiliki tujuan mendidik warga negara yang baik yaitu warga negara berpengetahuan cerdas, dan terampil dalam kehidupannya sebagai warga negara. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah studi yang bertujuan untuk mendidik warga negara menjadi masyarakat yang aktif dan partisipatif. Pentingnya menerapkan berpikir kritis dan kreatif dalam PPKn sejalan dengan jati diri bangsa Indonesia yang seiring pula dengan nilai-nilai Pancasila. dengan penerapan berpikir kritis dan kreatif maka peserta didik akan terhindar dari *captive mind* yaitu pembatasan yang memasungkan pikiran.

Kerangka berpikir kritis dan kreatif merupakan kerangka berpikir yang tepat untuk bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena aplikasi dari materi yang ada dalam bidang studi ini lebih menjebak atau tidak jelas bila dibandingkan dengan yang ada dalam matematika atau ilmu pengetahuan alam. Montessori (2002: 54) menyatakan bahwa hal ini disebabkan oleh konsep-konsep yang ada dalam ilmu pengetahuan sosial pada umumnya tidak dapat didefinisikan secara baku, hubungan antar konsep pada umumnya juga tidak bersifat sebab akibat melainkan lebih bersifat korelasional, begitu juga prediksi yang bisa dibuat lebih bersifat probabilistik.

Berpikir kritis dan kreatif merupakan wujud dari kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher order thinking skill*). Menurut Ennis dan Costa (dalam Suryadi dan Herman, 2008: 20) berpikir kritis merupakan suatu proses penggunaan kemampuan berpikir secara efektif yang dapat membantu seseorang untuk membuat, mengevaluasi serta mengambil keputusan tentang apa yang diyakini atau dilakukan. Sedangkan berpikir kreatif merupakan suatu proses berpikir untuk mengungkapkan hubungan-hubungan baru, melihat sesuatu dari sudut pandang baru dan membentuk kombinasi baru dari dua konsep atau lebih yang sudah dikuasai sebelumnya, Ennis dan Costa (dalam Suryadi dan Herman, 2008: 20). Berdasarkan dari definisi pengertian kemampuan berpikir kritis dan kreatif di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kritis dan kreatif sangat

diperlukan dalam situasi-situasi kompleks untuk menyelesaikan suatu masalah.

Berpikir kritis dan kreatif sangat penting dimiliki oleh seorang siswa. Karena, kemampuan berpikir ini akan melatih siswa untuk memiliki kemampuan berpikir secara rasional dan inovatif. Menurut Istianah (2013: 44), kemampuan berpikir kritis dan kreatif merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki siswa agar dapat memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi dalam dunia yang senantiasa berubah. Berdasarkan dari pernyataan sebelumnya, berarti pengertian kemampuan berpikir kritis dan kreatif dapat dikatakan sebagai kemampuan yang sangat diperlukan untuk menghadapi dan mencari solusi suatu masalah sehari-hari, atau dalam kata lain, pelajaran-pelajaran mengenai isu sosial. Oleh karena itu, kemampuan ini perlu dikembangkan dan diberikan kepada siswa.

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, hendaknya guru menggunakan dan memilih metode, strategi, maupun pendekatan yang dapat melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental maupun sosial. Dalam perkembangannya penelitian ini telah diteliti di berbagai mata pelajaran, seperti yang telah dilakukan oleh Amasari (2011) yang meneliti tentang upaya pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif di SMK Negeri 1 Depok dalam pembelajaran MTK. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Pembelajaran matematika dengan metode *Problem Posing* tipe *Pre solution Posing* berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Luthvitasari, Made, & Suharto (2012) juga meneliti tentang implementasi berpikir kritis dan kreatif dengan pembelajaran Fisika berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan kemahiran generik sains. Berdasarkan hasil penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berpikir kreatif siswa SMK. Selanjutnya, Kurniawati (2015) meneliti tentang penerapan

pembelajaran *Problem Base Learning* untuk meningkatkan kemampuan kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada pembelajaran Sosiologi dan mendapati hasil bahwa metode ini berhasil terbukti secara empiris dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis di SMA Negeri 5 Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian tentang berpikir kritis dan kreatif yang telah dilakukan pada penelitian di atas maka pendekatan tradisional dalam mengajar tidak lagi relevan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada peserta didik. Perlu adanya kemampuan kritis dan kreatif yang dimiliki oleh pengajar. Pengajar bisa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif ini dengan metode pembelajaran yang bervariasi atau menggunakan teknik-teknik mengajar yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran.

Di kota Padang sendiri, penulis menaruh perhatian lebih ke SMPN 8 Padang. SMP Negeri 8 Padang merupakan salah satu sekolah negeri di Kota Padang yang memiliki akreditasi A dan menempati peringkat 10 besar se-kota Padang. Penulis telah mencari tahu kondisi pembelajaran PPKn di sekolah ini dengan melakukan wawancara dengan guru PPKn di sekolah tersebut, Ibu Rita Siswanti, S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara tersebut (22 Juli 2020), yang dilakukan via telepon, implementasi berpikir kritis dan kreatif untuk siswa di SMP Negeri 8 Padang dalam pembelajaran PPKn cenderung masih tidak optimal lantaran beberapa kondisi: 1) perbedaan kualitas siswa sejak sistem zonasi 2) siswa tidak memiliki kemauan kuat untuk aktif di kelas 3) siswa tidak memiliki minat membaca sehingga berkurangnya daya diskusi.

Guru PPKn masih sering mendapati banyak siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, siswa juga terkesan takut bertanya hal-hal baru dan takut memberikan jawaban untuk pertanyaan yang diajukan oleh sesama siswa ketika diskusi di kelas. Dalam menilai daya berpikir kritis siswa, guru PPKn juga memberikan pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan indikator tertentu. Ketika memberikan jawaban pada soal latihan maupun soal dengan indikator tersebut, masih banyak siswa yang tidak mampu menguraikan

jawabannya dengan baik. Hal ini dinilai masih kurang optimalnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran PPKn.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berniat melakukan penelitian yang mengkaji bagaimana guru mengimplementasikan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif ke dalam pembelajaran PPKn mengingat kemampuan ini perlu dikembangkan dan dilatih. Penelitian ini juga dapat diharapkan mampu mengidentifikasi apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 8 Padang. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru-guru PPKn di SMP Negeri 8 dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswanya serta untuk mengetahui hambatan yang dialami serta mencari tahu upaya untuk mengatasinya. Oleh sebab itu, hal inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Berpikir Kritis Dan Kreatif dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di SMPN 8 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Implementasi berpikir kritis dan kreatif di SMP Negeri 8 Padang cenderung masih tidak optimal.
2. Guru-guru di SMP Negeri 8 Padang masih mendapati beberapa hambatan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan pada identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan, maka penulis membatasi aspek penelitian pada tinjauan tentang

Implementasi Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran PPKn dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa di SMP Negeri 8 Kota Padang?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat guru PPKn dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa di SMP Negeri 8 Kota Padang?
3. Apa saja usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa pada pembelajaran PPKn di SMP Negeri 8 Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimanakah implementasi pembelajaran PPKn dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa di SMP Negeri 8 Kota Padang.
2. Mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang menghambat guru PPKn dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa di SMP Negeri 8 Kota Padang.
3. Mengidentifikasi apa saja usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa pada pembelajaran PPKn di

SMP Negeri 8 Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan khususnya mengenai teori atau konsep-konsep implementasi berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran PPKn.

2. Manfaat Praktis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada:

a. Guru PPKn.

Penelitian diharapkan akan memberikan manfaat praktis pada guru PPKn guna mengoptimalkan pengembangan berpikir kritis dan kreatif di dalam kelas.

b. Siswa

Siswa dapat menerima pembelajaran PPKn dengan penerapan berpikir kritis dan kreatif yang sudah teroptimalkan.